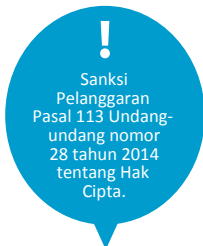


ولله الجنة

Road to Jannah

Robi Afrizan Saputra





- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang melakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah).

Jika Anda menemukan kesalahan cetak, cacat produk, atau kesalahan lain dalam buku ini, silakan kontak kami atau kembalikan kepada kami untuk diganti.



وللجنة

Road to Jannah

SESUNGGUHNYA ALLAH ﷻ MENJAMIN REZEKIMU, MAKA JANGANLAH ENKAU MENGKHAWATIRKANNYA. NAMUN ALLAH ﷻ TIDAK MENJAMIN SURGAMU, MAKA JANGANLAH ENKAU MELEMAH. DAN KETAHUILAH BAHWA ORANG YANG BERUNTUNG ITU SEDIKIT, DAN KEPALSUAN DUNIA AKAN SIRNA. SESUNGGUHNYA SEGALA JENIS KENIKMATAN AKAN HILANG KECUALI SURGA.



ROBI AFRIZAN SAPUTRA
FOUNDER @BERGERAKPOSITIF

QR
ACTIVE
SHALAT GUIDE



Download aplikasi KUMPULAN DOA di Playstore, instal dan gunakan untuk scan QR code di dalam buku.

Road to Jannah

Penulis: **Robi Afrizan Saputra** Desainer: **Sense**
Konseptor: **Dwi Suwiknyo** Tata letak: **Noer Afandi**
Editor: **Ahmad Alawiy** Programmer: **Angga Bangkit**

Penerbit:
Genta Hidayah
Genta Group Production
Anggota IKAPI: No. 164/JTI/2015
Perum Banguntapan Permai

Jl. Bimo no. 4 Banguntapan - Bantul Km. 6,6 Raya Wonosari Yogyakarta Telp.
(0274) 4536964; Email: gentahidayah@gmail.com; Web: <http://gentahidayah.com>

Cetakan:
Pertama, April 2017


Katalog Dalam Terbitan

Robi Afrizan Saputra
Road to Jannah;
Saputra; Robi Afrizan
Robi Afrizan Saputra
Cet. I. - Surabaya
Genta Hidayah, 2017
x + 254 hlm.; ilus.; 150 mm × 230 mm
ISBN 978-602-6359-27-8

I. Agama Islam

I. Judul

Seuntai kata



Alhamdulillah. Dengan rasa syukur dan penuh bahagia buku *Road to Jannah* ini bisa diselesaikan dengan baik. Secara umum buku ini tentang surga: mengenalnya, tingkatannya, kisah-kisah mereka yang sudah dijamin masuk surga, penghalang masuk surga, dan bagaimana langkah-langkah manusia agar bisa menggapai indahnya surga. Ikhtiar menggapai surga harus dimulai saat ini juga. Berusaha bersama-sama agar bisa masuk surga dan menyertai Rasulullah ﷺ di *jannah*-Nya.

Melalui pengantar ini, saya ucapkan terima kasih kepada Allah ﷻ yang sudah membimbing hati dan diri ini untuk mampu menuliskan ribuan hikmah yang bertebaran di muka bumi ini. Tentu jika Allah ﷻ tak mengizinkannya, tak ada manusia yang mampu melakukannya. Kepada Rasulullah ﷺ, semoga kelak kami bisa menyertaimu di indahnya surga. Kepada orangtua saya, Ama Asni dan Apa Asril, yang tiada lelah memberi doa agar anak-anaknya selalu berjuang menjadi yang terbaik dalam kehidupan ini. Kepada sanak dan keluarga yang selalu memberikan dukungan.

Paling spesial, saya ucapkan terima kasih kepada Mas Dwi Suwiknyo yang sudah menawarkan proyek buku ini. Semangat, motivasi, dan dukungan beliau turut menyertai penulisan buku ini hingga selesai dan dinikmati para pembaca. Mas Dwi, terima kasih pula untuk status Facebook-nya yang menggunakan *hashtag* #MasaDepanPenulis. Diam-

diam saya selalu membacanya, merenunginya, dan kembali membuat saya bangkit untuk terus menulis.

Tak lupa, saya sampaikan terima kasih kepada Mas Alawiy yang sudah menerima dan menyunting naskah sederhana ini. Kemudian, kepada keluarga besar Penerbit Genta Hidayah, semoga bisa terus menerbitkan buku-buku yang mencerahkan dan menginspirasi. Juga kepada sahabat saya, Ranggadika Abdillah yang sudah berkenan meminjamkan bukunya untuk menjadi salah satu referensi penulisan naskah ini. *Hatur nuhun*, Bob Dika. Kang Irawan juga terima kasih sudah menjadi pembimbing, guru, dan teman diskusi selama ini. Juga kepada orang-orang yang sudah berjasa dalam kehidupan saya yang tak bisa dituliskan satu per satu pada halaman ini. Kemudian, teristimewa untuk para pembaca yang sudah memilih buku ini sebagai salah satu bacaannya. Semoga bermanfaat dan menginspirasi kita agar lebih giat lagi mengikhtiarkan surga.

Terakhir, jika ada kebaikan, hikmah, dan pelajaran yang kau dapatkan dari buku ini. Terus tebarkan dan bagikan kepada orang lain. Semoga menjadi amal jariyah bagi kita. Kalau seandainya engkau menemukan banyak kekurangan dalam buku ini, bila berkenan, sampaikanlah kepada kami. Sebagai bentuk introspeksi, muhasabah, dan perbaikan ke depannya. *Ya Allah, maafkanlah atas segala kekurangan yang kami miliki. Semoga Engkau memberikan ampunan dan membimbing kami menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Aamiin.*

Robi Afrizan Saputra

Daftar Isi

Seuntai Kata | v

Daftar Isi | vii

Prolog: Dari Surga dan Akan Kembali ke Surga | 1

Menjadikan Surga sebagai Cita-Cita Tertinggi Kita | 5

- Tentang Surga | 6
- Pilihlah Surga, Jangan Neraka! | 11
- Bercita-cita Masuk Surga | 14
- Masuk Surga Sekeluarga | 18
- Doa-Doa Surga | 21

Mengenal Surga Lebih Dekat | 27

- Surga Adalah Janjinya Allah ﷻ | 28
- Rasulullah ﷺ. Menjelaskan Tentang Surga | 32
 - Gambaran Surga dan Seisinya | 36
 - Bidadari-Bidadari Surga | 45
- Kesempatan Berjumpa dengan Allah ﷻ | 49

Tingkatan Surga dan Penghuninya | 53

- Surga Firdaus | 54
- Surga 'Adn | 55
- Surga Na'im | 57
- Surga Ma'wa | 58
- Surga Darussalam | 59
- Surga Darul Muqamah | 59
- Surga Maqamul Amin | 60
- Surga Khuldi | 60

Sahabat yang Dijamin Masuk Surga | 63

- Abu Bakar Ash-Shiddiq رضي الله عنه | 64
- Umar bin Khaththab رضي الله عنه | 68
 - Utsman bin Affan رضي الله عنه | 72
 - Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه | 76
- Thalhah bin Ubaidillah رضي الله عنه | 80
- Az-Zubair bin Al-Awwam رضي الله عنه | 84
- Sa'ad bin Abu Waqash رضي الله عنه | 87
 - Sa'id bin Zaid رضي الله عنه | 91
- Abdurrahman bin Auf رضي الله عنه | 97
- Abu Ubaidah bin Al-Jarrah رضي الله عنه | 101

Penghalang Perjalanan Menuju Surga | 105

- Jangan Duakan Allah رضي الله عنه | 106
- Menentang Rasulullah ﷺ | 109
 - Menghina Sahabat Rasul | 112
- Memakan Harta Orang Lain | 114
 - Suka Memakan Riba | 117
 - Pacaran dan Berzina | 119
- Berjudi dan Minum Khamr | 123
 - Sihir dan Ilmu Hitam | 126
- Homoseksual (*Liwaath*) | 130
- Menikah dengan Mahram | 134
 - Riya' dalam Beramal | 137
 - Ujub dan Sombong | 140
- Menipu dan Berbohong | 143
 - Bersumpah Palsu | 146
 - Munafik dan Fasik | 149
- Larangan Risywah (Menyuap) | 153
 - Hakim yang Tidak Adil | 156
 - Lari dari Medan Jihad | 159
 - Sengaja Bunuh Diri | 164
- Membunuh Kaum Muslimin | 167

Langkah-langkah Menjadi Penghuni Surga | 171

- *Taubatan Nasuha* | 172
- Khusyuk dalam Shalat | 175
 - *Tazkiyatun Nafs* | 178
- Memuliakan Orangtua | 181
 - Menyukai Berpuasa | 184
- Berkata Baik atau Diam | 186
- Menepati Janji dan Jujur | 189
- Laki-Laki yang Menjemput Rezeki | 192
 - Menyantuni Anak Yatim | 195
 - Memakmurkan Masjid | 197
- Menyambung Silaturahmi | 200
- Bersabar dan Tidak Marah | 204
- Meringankan Beban Saudaranya | 207
 - Qanaah dan Tawaduk | 209
- Istri yang Taat kepada Suami | 212
- Wanita Meninggal Saat Melahirkan | 215
 - Ikut Serta Berdakwah | 217
 - Berjihad *Fi Sabilillah* | 220
- Bersyukur kepada Allah ﷻ | 223
 - Bersedah dan Berzakat | 226
- Menjadi Pedagang yang Jujur | 229
 - Pemimpin yang Adil | 232
 - Beribadah Umrah | 235
 - Haji yang Mabruur | 237
- Istiqamah Beramal Saleh | 240

Epilog: Duduk Bersama Rasulullah ﷺ di Surga | 244

Bonus: Indeks Al-Qur'an tentang Akhlak | 246

Pustaka Acuan | 249

Profil Penulis | 251

How to use **QR ACTIVE** ?

Cara untuk menginstall aplikasi QRactive Shalat Guide

1. Pindai (scan) QR Code yang berjudul QRactive QR **SHALAT GUIDE** tersebut dengan menggunakan aplikasi QR Scanner (direkomendasikan menggunakan Google Goggles).
2. Klik tombol Pasang (install), untuk mengunduh dan menginstall.

Cara menggunakan aplikasi QRactive Shalat Guide

1. Jalankan aplikasi.
2. Pilih tombol "Scan me".
3. Arahkan kamera smartphone/tab pada QR Code yang diinginkan.
4. Pilih tombol "back" pada smartphone/tab untuk kembali ke halaman sebelumnya.
5. Ulangi cara yang sama untuk memindai QR Code yang lain.



Cara Install Program Android:

1. Buka Google Play.
2. Pilih program Kumpulan Doa & Dzikir
3. Ikuti prosedur instalasi.
4. Masukkan kode: 351813

Prolog

Dari Surga dan Akan Kembali ke Surga

Kita merasa dunia ini begitu indah dengan segala perhiasannya, mobil-mobil mewah, rumah-rumah megah, anak-anak yang cantik dan gagah, dan semua tentang hal duniawi lainnya. Ada benarnya juga, jika memang kita memandang dari kacamata duniawi. Namun, jika kita memandang dengan kacamata masa depan yang lebih jauh, masa depan yang lebih hakiki, dan masa depan yang lebih pasti. Sebenarnya, ada yang lebih indah dari dunia itu, ada yang lebih dahsyat dari rumah-rumah megah itu, ada yang lebih luar biasa dari mobil-mobil mewah itu, dan ada yang lebih romantis dari semua itu, yaitu **segalanya tentang surga**.

Sebagai manusia, sebenarnya kita berasal dari rahim surga. Ingatkah betapa indahnya kisah Nabi Adam عليه السلام dengan Hawa ketika di surga?

Mereka berdua, sepasang kekasih itu, diberi semuanya oleh Allah ﷻ. Apa yang mereka minta akan selalu tersedia. Apa yang mereka inginkan pasti selalu ada. Apa yang mereka butuhkan juga tidak pernah ditunda-tunda kedatangannya. Allah ﷻ yang begitu romantis menyediakan semua yang di surga dengan gratis. Tak ada bayaran, tak ada kasir, tak ada uang kembalian antara penjual dan pembeli. Semua ada, tersedia, dan silakan dimanfaatkan dengan bijaksana.

Namun, ada satu hal yang tidak boleh disentuh di surga itu. Ada satu hal yang dilarang. Ada satu hal saja yang tak boleh dilakukan. Akan

tetapi, karena digoda oleh rayuan setan yang terkutuk, yang terlarang pun dilakukan oleh Nabi Adam ﷺ dan Siti Hawa.

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٣٥﴾

Dan Kami berfirman, “Wahai Adam! Tinggallah engkau dan istrimu di dalam surga dan makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu. (Tetapi) janganlah kamu dekati pohon ini (khuldi), nanti kamu termasuk orang-orang yang zalim!” (Qs. Al-Baqarah [2]: 35)

Yang terlarang dan tak boleh dilakukan itu adalah mendekati sebuah pohon yang berbuah Khuldi. Namun, karena setan yang terkutuk telah membuat perjanjian dengan Allah akan menggoda dan merayu manusia hingga Hari Akhir nanti, Nabi Adam ﷺ dan Hawa pun ikut tergoda dengan janji-janji palsu dan rayuan maut dari setan.

فَوَسْوَسَ إِلَيْهِ الشَّيْطَانُ قَالَ يَا آدَمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَى شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَّا يَبْئَلُ ﴿١٢٠﴾

Kemudian setan membisikkan (pikiran jahat) kepadanya, dengan berkata, “Wahai Adam! Maukah aku tunjukkan kepadamu pohon keabadian (khuldi) dan kerajaan yang tidak akan binasa?” (Qs. Tha Ha [20]: 120)

Nabi Adam ﷺ dan Hawa pun tergoda dengan janji-janji palsu dari setan yang terkutuk itu.

فَأَكَلَا مِنْهَا فَبَدَتَ لَهُمَا سَوْءَاتُهُمَا وَطَفِقَا يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ وَعَصَى آدَمُ رَبَّهُ فَغَوَى ﴿١٣١﴾

Lalu, keduanya (Nabi Adam dan Hawa) memakannya, lalu tampaklah oleh keduanya aurat mereka dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan telah durhakalah Adam kepada Tuhannya, dan sesatlah dia. (Qs. Tha Ha [20]: 121)

Durhakalah Adam kepada Tuhannya dengan artian Nabi Adam telah menyelisihi perintah Allah ﷻ. Memang menyelisihi perintah Allah ﷻ berarti termasuk kemaksiatan. Namun, kemaksiatan di sini bukan kemaksiatan layaknya manusia pada umumnya karena di baliknya ada hikmah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Lalu, Allah ﷻ pun mengeluarkan Nabi Adam ﷺ dan Hawa dari surga ke bumi-Nya. Seperti yang dijelaskan dalam Surah Tha Ha ayat 123, *Dia (Allah) berfirman, turunlah kamu dari surga bersama-sama.*

Begitulah kisah awal manusia yang berasal dari surga. Kisah dari moyang kita, Nabi Adam ﷺ dan Hawa. Tetapi percayalah, yang berasal dari surga juga pasti akan kembali ke surga. Jika memang sebagai manusia kita mampu menjadi hamba yang terbaik di bumi Allah ﷻ, mengerjakan semua perintah Allah ﷻ, dan menjauhi semua yang telah dilarang-Nya.

Allah ﷻ pun sudah berjanji dalam kalam-Nya, akan ada surga yang begitu indah dan penuh keromantisan untuk hamba-hamba-Nya yang bertakwa.

قُلْ أُوْنِبْتُكُمْ بِخَيْرٍ مِّنْ ذَٰلِكُمْ لِّلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ
تَّجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّن
اللَّهِ وَاللَّهُ بِصِيرٍ بِالْعِبَادِ ﴿١٥﴾

Katakanlah, "Maukah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu? Bagi orang-orang yang bertakwa (tersedia) di sisi Tuhan mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka

kekal di dalamnya, dan pasangan-pasangan yang suci, serta rida Allah. Dan Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya.” (Qs. Ali-Imran [3]: 15)

Begitulah hakikat perjalanan manusia. Berasal dari surga dan akan kembali ke surga, *insya Allah*. Tentu mereka yang akan diberi tiket menuju surga oleh Allah ﷻ adalah mereka yang punya niat bersungguh-sungguh untuk menjadi hamba yang terbaik. Mereka yang berusaha sekuat tenaga untuk mengalahkan hawa-nafsu dunia dan menjauhkan segala yang telah dilarang-Nya. Mereka yang akan berjuang berbuat kebaikan walau seberat biji *dzarrah* pun dan selalu bersemangat untuk menebar manfaat setiap saat. Tentu kita pun bisa menjadi hamba terbaik yang akan diberikan tiket menuju surganya Allah ﷻ itu.

Bismillah!



MENJADIKAN SURGA SEBAGAI CITA-CITA TERTINGGI KITA

“Ya Allah, maafkanlah setiap salah dan khilaf yang pernah kami perbuat. Ampuni setiap dosa-dosa yang pernah kami lakukan. Berikan cahaya hidayah-Mu kepada kami.

Ya Allah, bimbing dan tuntunlah kami agar mampu berjuang untuk bisa masuk ke dalam indahny surga-Mu. Jauhkanlah kami dari pedihnya azab neraka-Mu.”

